

Manajemen Informasi digital Berbasis Omeka

Oleh

Heri Abi Burachman Hakim

Staf Perpustakaan ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Perpustakaan selama ini populer dikenal sebagai lembaga yang memiliki tugas melakukan akuisisi informasi. Informasi yang telah diakuisisi, selanjutnya diorganisasikan dan didesiminasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Selama ini informasi yang diakuisisi perpustakaan tersimpan dalam berbagai media. Media yang digunakan sebagai sarana perekam informasi dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat. Beberapa dekade ini media perekam informasi yang disimpan perpustakaan didominasi media seperti media cetak. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang terjadi di masyarakat, perpustakaan mulai menghimpun koleksi elektronik seperti kaset dan video.

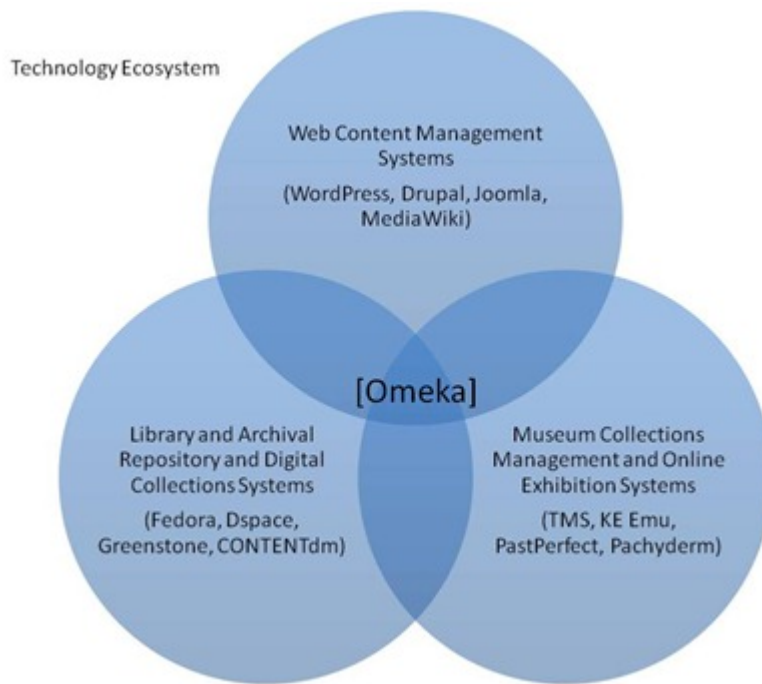
Saat ini ketika masyarakat mulai gemar mempublikasikan informasi dalam format digital maka perpustakaan mulai mengakuisisi informasi dalam format digital. Setelah melakukan akuisisi selanjutnya perpustakaan akan mengorganisasikan dan mendesiminasikan informasi digital tersebut kepada pemustaka yang membutuhkan.

Jika melihat karakteristik koleksi maka proses organisasi serta desiminasi informasi digital kepada pemustaka berbeda dengan aktivitas organisasi dan desiminasi koleksi tercetak. Selama ini pustakawan familiar dengan organisasi informasi dalam format tercetak, untuk memberikan pengetahuan bagaimana melakukan organisasi serta desiminasi informasi maka penulis mencoba menulis makalah ini. melalui makalah ini penulis ingin berbagai pengetahuan tentang bagaimana melakukan organisasi dan desiminasi informasi dengan menggunakan aplikasi berbasis open source bernama Omeka. Semoga dengan membaca makalah ini dapat membantu pembaca yang membutuhkan pengetahuan bagaimana mengelola koleksi atau informasi digital.

Omeka dan Ekosistem Teknologi

Omeka merupakan aplikasi yang digunakan untuk membangun web publikasi berbasis open source. Web publikasi yang dibangun menggunakan Omeka merupakan web publikasi yang berisi hal-hal serius seperti karya ilmiah dan informasi digital lainnya yang memiliki fungsi edukasi dan informasi. Nama Omeka diambil dari baha Swahili yang berarti untuk menampilkan atau lay out barang, untuk berbicara , untuk menyebar dan untuk membongkar¹. Dari makna nama tersebut dapat diketahui tujuan utama dari diciptakannya aplikasi ini adalah sebagai sarana untuk menampilkan atau melakukan publikasi sehingga banyak orang yang memiliki kesempatan untuk mengakses koleksi tersebut.

Dalam web resminya dijelaskan bahwa bahwa Omeka bekerja dengan konsep *web content management*, manajemen koleksi dan sistem pengarsipan koleksi digital. Ketiga konsep tersebut merupakan ekosistem teknologi yang membentuk Omeka sebagai salah satu aplikasi web publikasi. Dengan ekosistem teknologi ini memungkinkan pengguna Omeka memanfaatkan Omeka sebagai web lembaga, pengelolaan informasi digital serta sebagai aplikasi pengelola arsip digital. Dengan menggunakan Omeka pengguna dapat membangun sebuah web layaknya menggunakan content management system seperti wordpress, joomla dan drupal. Omeka dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi pengelola informasi digital dan pengembangan repository seperti Fedora, Greenstone, Ganesha Digital Library, E-Print dan D-Space. Bagi pengelola arsip Omeka juga dapat dimanfaatkan sebagai aplikasi pengelola arsip digital seperti OpenDocMan, Ica Atom dan TMS. Berikut ini ilustrasi grafik ekosistem teknologi Omeka.



Sumber: www.omeka.net

Profil Omeka

Omeka dikembangkan oleh Center for History and New Media. Aplikasi ini disediakan dalam dua versi yaitu versi instalasi offline yang dapat diunduh di www.omeka.org dan versi instalasi yang dapat dilakukan secara online dengan mengakses website www.omeka.net. Untuk instalasi secara online ini Omeka.net menyediakan kapasitas server sebesar 64 MB.

Omeka dikembangkan dengan menggunakan konsep open source. Pengembangan dengan konsep *open source* memungkinkan pengguna Omeka memodifikasi, mendistribusikan dan memanfaatkan perangkat lunak ini dengan biaya minimal. Omeka juga dibangun dengan menggunakan berbagai aplikasi open source. Berbagai aplikasi open source yang digunakan untuk membangun Omeka antara lain sistem operasi linux, Apache sebagai webserver, MySQL sebagai aplikasi database dan bahasa pemrograman PHP. Omeka direkomendasikan untuk menggunakan sistem operasi linux, akan tetapi aplikasi ini juga mampu berjalan optimal di sistem operasi windows.

Omeka menyediakan berbagai fasilitas. Dengan memanfaatkan fasilitas tersebut diharapkan mampu membantu pengguna dalam melakukan pengelolaan informasi digital di unit kerja yang memputuhkan aplikasi pengelola koleksi digital. Berbagai fasilitas yang tersedia yang disediakan Omeka untuk mengelola arsip digital antara lain:

1. Fasilitas manajemen arsip digital

Fasilitas utama yang disediakan Omeka adalah fasilitas pengelolaan arsip digital. Dengan menggunakan Omeka pengguna dapat mengelola informasi digital berbasis text, gambar, audio dan video. Pengguna Omeka dapat mengunggah, perbaikan metadata arsip digital serta menghapus data arsip digital. Dengan usaha ini arsip digital dapat diakses oleh pengguna.

2. Publikasi kegiatan pameran

Fasilitas lain yang disediakan oleh Omeka adalah fasilitas pulikasi kegiatan pemeran. Perpustakaan dapat mempublikasi pameran yang diselenggarakan oleh lembaga induk arsip atau melakukan pameran arsip secara *on-line*.

3. Membuat halaman web

Fasilitas berikutnya yang disediakan Omeka adalah fasilitas pembuatan halaman web. Fasilitas ini yang membedakan Omeka dengan aplikasi pengelola arsip lainnya. Fasilitas ini yang memungkinkan pengguna membuat halaman web yang terintegrasi dengan sistem informasi pengelola arsip digital. Fasilitas ini memungkinkan Omeka juga digunakan sebagai web unit pengelola arsip.

4. Fasilitas migrasi data

Fasilitas lain yang disediakan oleh Omeka adalah fasilitas migrasi data. Dengan memanfaatkan fasilitas ini, pengguna Omeka dapat melakukan migrasi data ke dalam Omeka. Dengan fasilitas ini memungkinkan calon pengguna Omeka yang telah menggunakan aplikasi arsip digital lainnya melakukan migrasi data. Dengan demikian pengelola arsip digital tidak perlu memasukkan satu persatu record arsip ke dalam Omeka.

5. Mendukung konsep web 2.0

Omeka termasuk dalam kategori aplikasi berbasis web. Sebagai aplikasi berbasis web, Omeka dikembangkan dengan menggunakan konsep web 2.0. Web 2.0

merupakan konsep pengelolaan web yang menyediakan berbagai fasilitas untuk merangsang partisipasi pengguna. Melalui fasilitas tersebut pengguna web dapat memberikan masukan bagi pengelola web. Beberapa fasilitas web 2.0 yang disediakan Omeka seperti sosial bookmarking, tagging, halaman partisipasi pengguna, geolocation dan RSS. Dengan berbagai fasilitas tersebut memungkinkan masyarakat memberikan masukan serta memberikan penilaian terhadap berbagai informasi yang dipublikasikan melalui web perpustakaan.

6. Tersedia berbagai tema tampilan

Tampilan atau desain halaman sebuah aplikasi dapat memotivasi masyarakat mengakses aplikasi tersebut. Omeka menyediakan berbagai tampilan aplikasi sehingga memungkinkan pengguna merubahan tema tampilan yang digunakan dengan tampilan aplikasi yang lain. Apabila pengguna Omeka memiliki kompetensi programan dan bahasa HTML maka pengguna dapat melakukan modifikasi tema tampilan aplikasi.

7. Tersedia berbagai plug-in yang dapat ditambahkan sehingga meningkatkan performa aplikasi

Ketika melakukan instalasi Omeka, maka aplikasi ini menyediakan berbagai fasilitas standar seperti pengelolaan arsip digital, manajemen pengguna aplikasi, pengaturan tampilan dan fasilitas pendukung konsep web 2.0. Sebagai upaya peningkatan kinerja aplikasi Omeka menyediakan berbagai plug-in aplikasi. Dengan plug-ini memungkinkan omek meningkatkan kinerja aplikasi. Berbagai plug-in yang dapat digunakan oleh pengguna Omeka antara lain:

a. Zotero Import

Fasilitas import perpustakaan dan koleksi dari pengguna zotero atau anggota group dari zotero.

b. Zoom It

Plug-in yang memungkinkan fasilitas untuk membesarkan tampilan item ketika menampilkan halaman-halaman koleksi.

c. [YouTube Import](#)

Fasilitas untuk mengimport video youtube ke dalam Omeka sebagai bagian dari item perpustakaan

d. OAI-PMH Harvester

Fasilitas untuk melakukan harvest metadata dari penyedia layanan data OAI-PMH

e. Social Bookmarking

Fasilitas ini digunakan untuk menambahkan fasilitas social bookmarking pada setiap halaman item (koleksi digital).

f. [Library of Congress Suggest](#)

Dengan plug-in memungkinkan penggunaan Omeka memanfaatkan layanan otoritas dan layanan kotakata Library of Congress.

g. [Simple Pages](#)

Plug-in yang memungkinkan administrator Omeka menciptakan halaman web yang dapat diakses oleh masyarakat.

h. Simple Vocab

Fasilitas untuk menciptakan kosakata terkontrol

i. Flickr Import

Plug-in yang memungkinkan pengguna Omeka mengimpor foto dari Flickr sebagai bagian dari koleksi perpustakaan.

j. Exhibit Builder

Fasilitas yang disediakan oleh pengembang Omeka untuk membangun pameran online.

Kebutuhan dalam Implementasi

Untuk dapat menggunakan Omeka, pengguna perlu melakukan instalasi aplikasi ini. Sebelum melakukan instalasi Omeka, pengguna Omeka perlu menyiapkan beberapa kebutuhan. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak dan sumber daya manusia. Berikut ini penjelasan dari setiap kebutuhan tersebut:

1. Kebutuhan perangkat keras

Kebutuhan pertama yang perlu dipersiapkan dalam tahapan penyediaan kebutuhan dalam implementasi adalah perangkat keras. Berbagai kebutuhan perangkat keras yang perlu dipersiapkan antara lain:

a. Komputer

Sebagai perangkat lunak berbasis web maka Omeka membutuhkan dua jenis komputer yaitu komputer yang difungsikan sebagai client dan komputer yang difungsikan sebagai server. Komputer server merupakan komputer yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan aplikasi Omeka. Dengan kata lain, komputer server inilah yang akan diinstalasi aplikasi Omeka. Komputer client merupakan komputer yang difungsikan sebagai komputer untuk mengakses dan melakukan operasional Omeka.

b. Jaringan komputer

Kebutuhan selanjutnya adalah jaringan komputer, kebutuhan ini diperlukan agar komputer server dan client dapat berkomunikasi. Dengan jaringan komputer memungkinkan komputer client dapat mengakses Omeka yang tersimpan di komputer server. Untuk membangun jaringan komputer ini dibutuhkan switch hub, kabel UTP dan konektor RJ 45.

2. Kebutuhan aplikasi

Setelah menyiapkan berbagai kebutuhan perangkat keras maka selanjutnya pengguna Omeka perlu menyiapkan berbagai aplikasi atau perangkat lunak selain aplikasi Omeka sendiri. Kebutuhan aplikasi yang perlu disiapkan, ketika akan melakukan instalasi Omeka antara lain

a. Sistem operasi

Dalam situs resmi serta berbagai manual tentang Omeka, aplikasi ini merekomendasikan linux sebagai sistem operasi. Akan tetapi berdasarkan simulasi yang penulis lakukan Omeka dapat diinstall di berbagai sistem operasi jika sistem operasi tersebut memiliki peluang untuk diinstalasi apache web server, PHP dan MySQL. Saat ini tersedia aplikasi yang memaketkan ketiga aplikasi tersebut dalam satu paket instalasi seperti Xampp. Xampp menyediakan berbagai versi yang dapat diinstalasi dalam

berbagai sistem operasi seperti Linux, Windows dan Macintosh. Dengan kata lain Omeka dapat diinstalasi diberbagai sistem operasi yang

b. Apache

Saat ini tersedia berbagai aplikasi web server yang dapat digunakan antara lain Xitami, IIS dan Apache. Dari ketiga web server tersebut Apache merupakan web server yang direkomendasikan oleh pengembang Omeka.

Apache merupakan webserver yang juga dikembangkan dengan konsep *open source*. Web server jenis ini merupakan salah satu web server yang populer digunakan oleh masyarakat.

c. PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman yang populer digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web. Sebagai aplikasi berbasis web Omeka juga menggunakan PHP sebagai bahasa pemrograman. Penggunaan PHP sebagai bahasa pemrograman memungkinkan Omeka dikembangkan lebih lanjut oleh pengguna. Upaya ini dimungkinkan karena PHP merupakan bahasa pemrograman interpreter yang memberikan peluang menggunakan untuk membaca dan mengembangkan Omeka.

d. MySQL

MySQL merupakan salah satu database yang ada di pasaran saat ini. MySQL menjadi salah satu database yang sering digunakan untuk mengembangkan aplikasi karena kemampuan database ini serta dikembangkan dengan konsep *open source*. Omeka menggunakan database MySQL untuk menyimpan data. Untuk itu pengguna Omeka perlu menyiapkan database MySQL ketika akan menggunakan Omeka.

3. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang dibutuhkan agar mampu melakukan instalasi dan operasional Omeka dapat dibedakan menjadi administrator Omeka dan operator. Berikut ini penjelasan dari kedua jenis sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pemanfaatan Omeka.

a. Administrator Omeka

Administrator Omeka merupakan SDM yang bertanggung jawab terhadap instalasi dan perawatan Omeka. Administrator Omeka dituntut untuk memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi (Sistem operasi, Aplikasi berbasis web, database dan jaringan komputer).

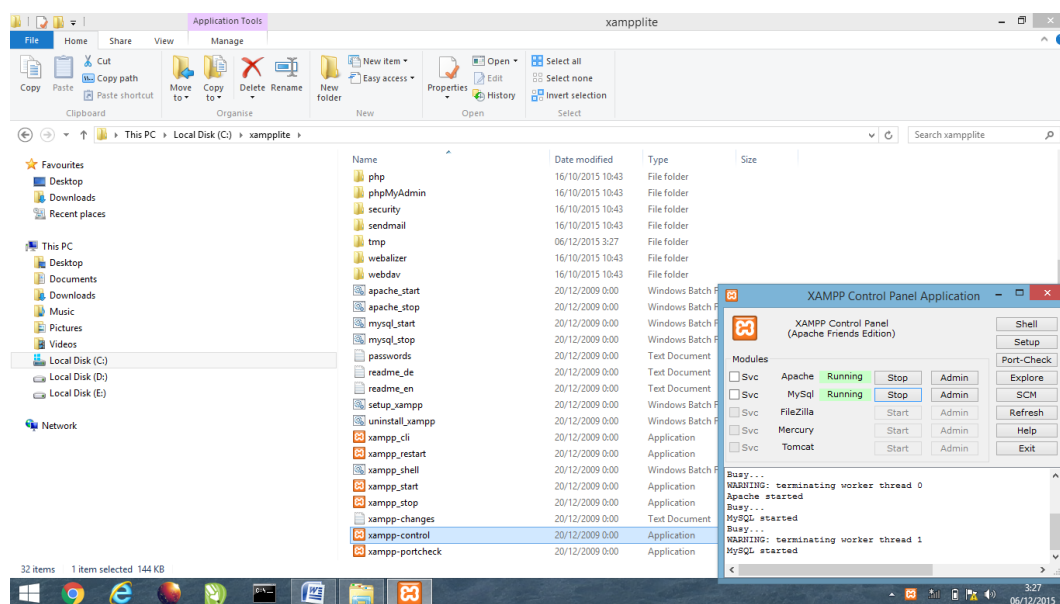
b. Operator Omeka

Operator Omeka adalah mereka yang bertanggung jawab operasional Omeka. Operator membutuhkan kompetensi di bidang ilmu perpustakaan.

Instalasi Omeka

Setelah mempersiapkan berbagai kebutuhan di atas, maka menggunakan Omeka dapat mulai melakukan instalasi. Instalasi ini dapat dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab sebagai administrator Omeka. Untuk lakukan instalasi tahapan-tahapan yang dilalui antara lain:

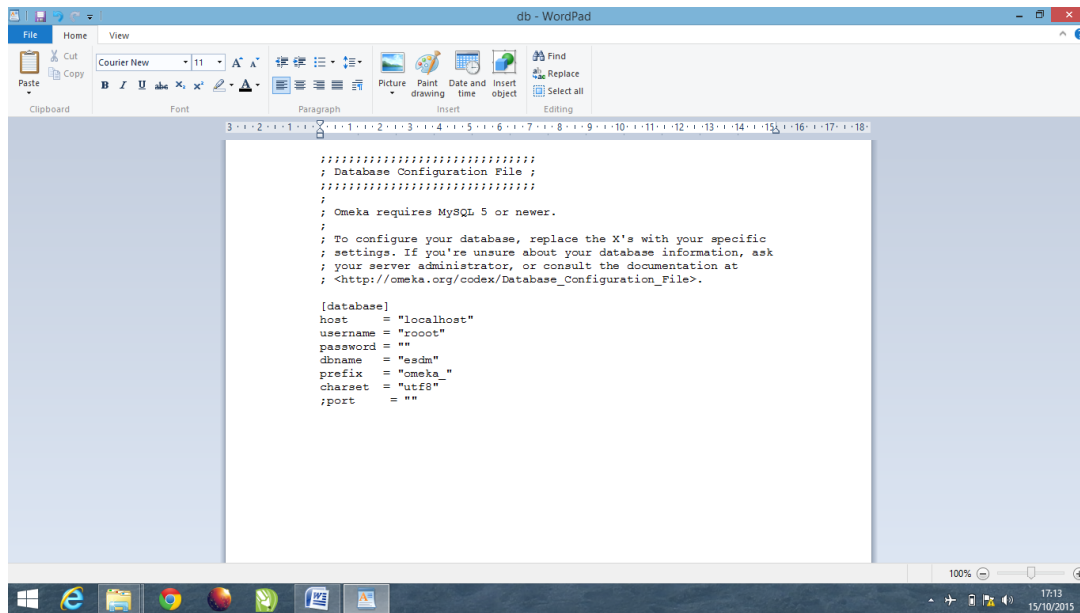
1. Salin folder xamplite yang ada di dalam CD instalasi ke salah satu drive di komputer anda. Folder xamplite ini merupakan aplikasi yang memaketkan Apache, PHP dan MySQL dalam satu paket.
2. Aktifkan aplikasi xampplite dengan cara menekan icon xampp control dan akan muncul xampp control panel Application. Silahkan tekan tombol start pada kolom Apache dan MySQL



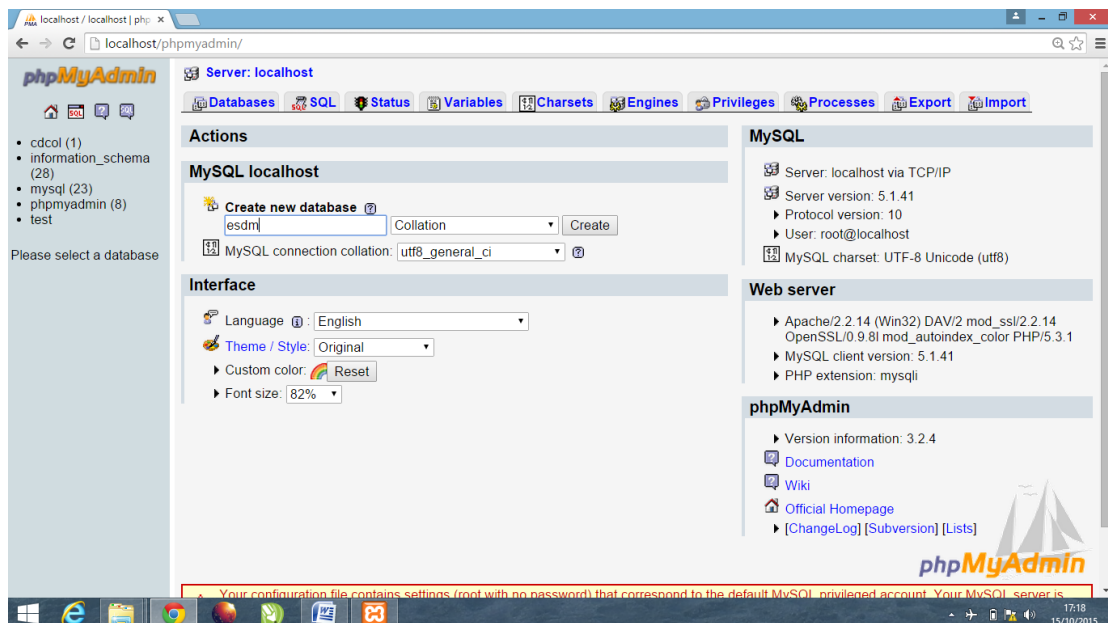
The screenshot shows a Windows 7 desktop environment. A Windows Explorer window is open, displaying the contents of a folder named 'htdocs' located on the 'Removable Disk (F:)'. The file list includes 'xampp', 'index', 'index', 'omeka-2.2', and 'omeka-2.2.'. An 'Extracting from omeka-2.2.zip' dialog box is overlaid on the Explorer window. The dialog shows the extraction progress for the file 'extracting_mr_in.xml', which is 84% complete. The elapsed time is 00:01:19 and the time left is 00:02:35. The processed progress is 33%. The dialog box has buttons for 'Background', 'Pause', 'Cancel', 'Mode...', and 'Help'. The taskbar at the bottom shows the Start button, several application icons, and the system clock indicating 17:03 on 15/10/2011.

The screenshot shows a Windows 7 desktop environment. A File Explorer window is open, displaying the contents of a folder named 'omeka-2.2.2' located on the 'Removable Disk (F:)'. The address bar shows the path: 'This PC > Removable Disk (F:) > xampplite > htdocs > omeka-2.2.2'. The left sidebar shows 'Favourites' and 'This PC' sections. The main pane displays a list of files and folders. A right-click context menu is open over the 'Scan db.ini' file, showing options like 'Open', 'Print', 'Edit', 'Open with', 'Add to archive...', 'Add to "db.rar"', 'Compress and email...', 'Compress to "db.rar" and email', 'Send to', 'Cut', 'Copy', 'Create shortcut', 'Delete', 'Rename', and 'Properties'. The 'Open with' submenu is also visible, showing 'Notepad' and 'WordPad' as options.

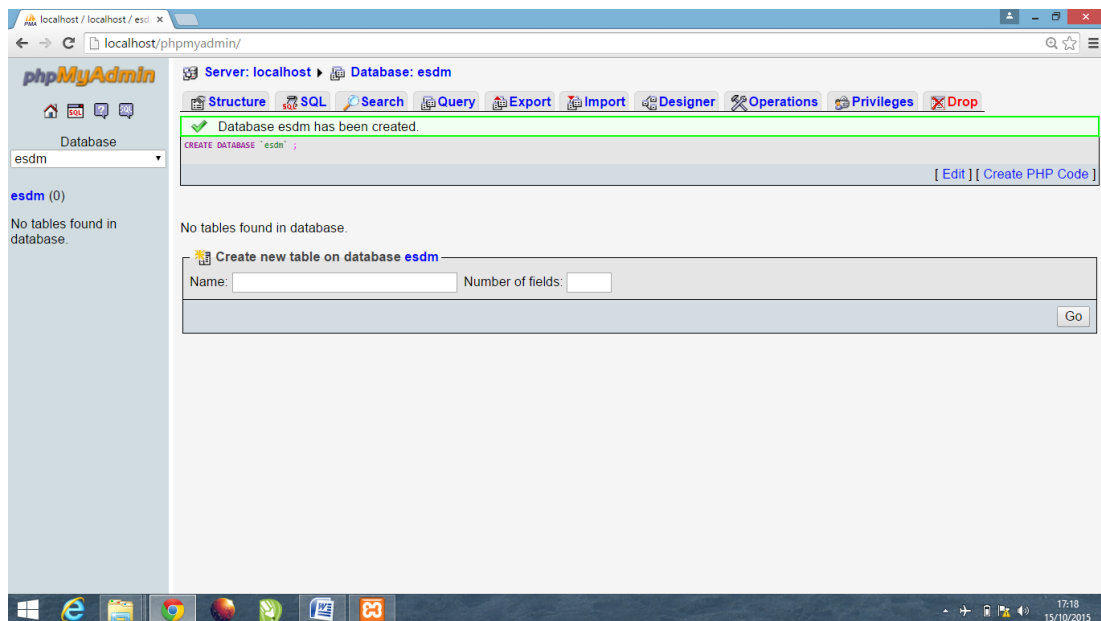
5. Silahkan edit bagian host, username, password dan database seperti gambar di bawah ini



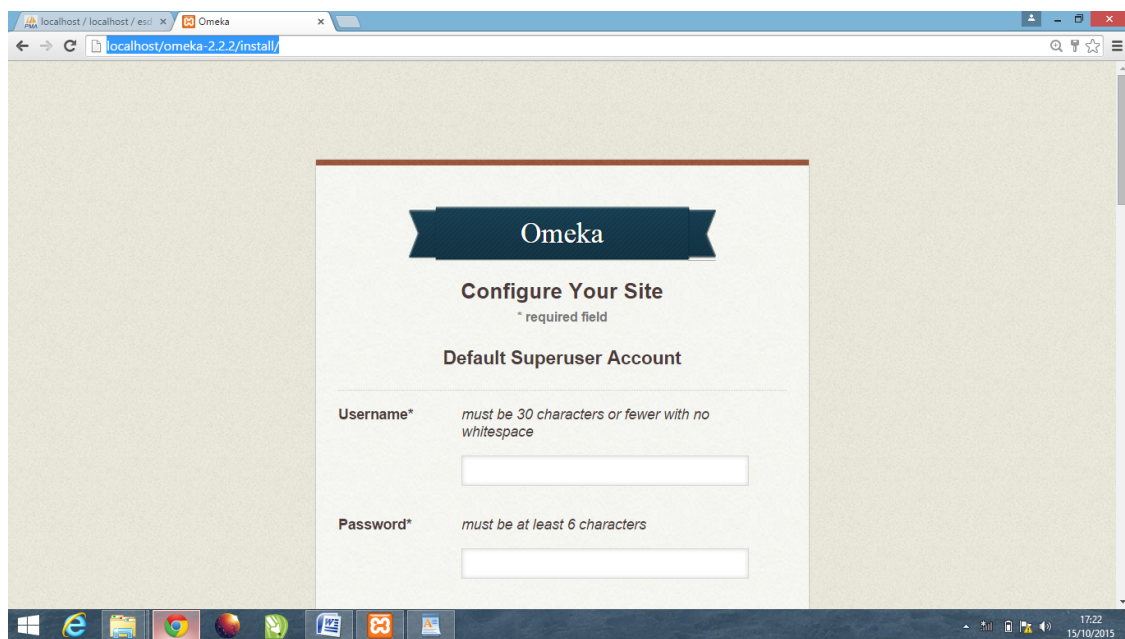
6. Buka phpmyadmin (<http://localhost/phpmyadmin>) dan buat database dengan nama esdm



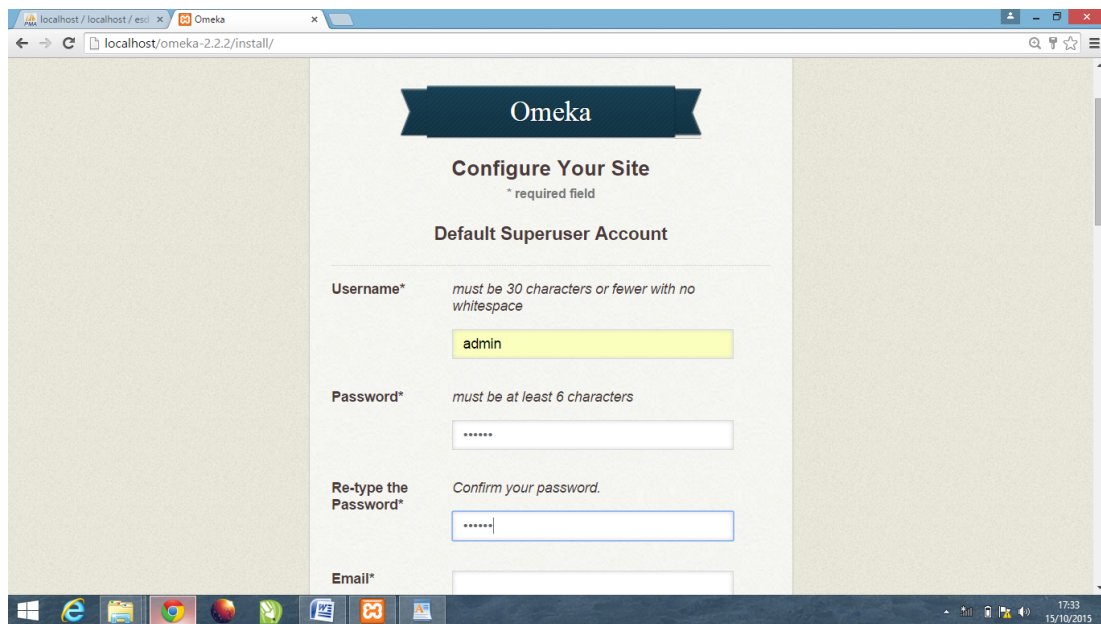
7. Apabila berhasil akan ada database pada pada sisi kanan halaman phpmyadmin



8. Selanjutnya ketikkan <http://localhost/Omeka-2.2.2/install/> pada kolom address dan akan muncul halaman instalasi



9. Silahkan isikan berbagai informasi seperti username, password, email administrator dan informasi lainnya. jika telah selesai tekan tombol **install**



10. Apabila proses instalasi berhasil maka akan muncul halaman seperti gambar di bawah ini



Operasional Omeka

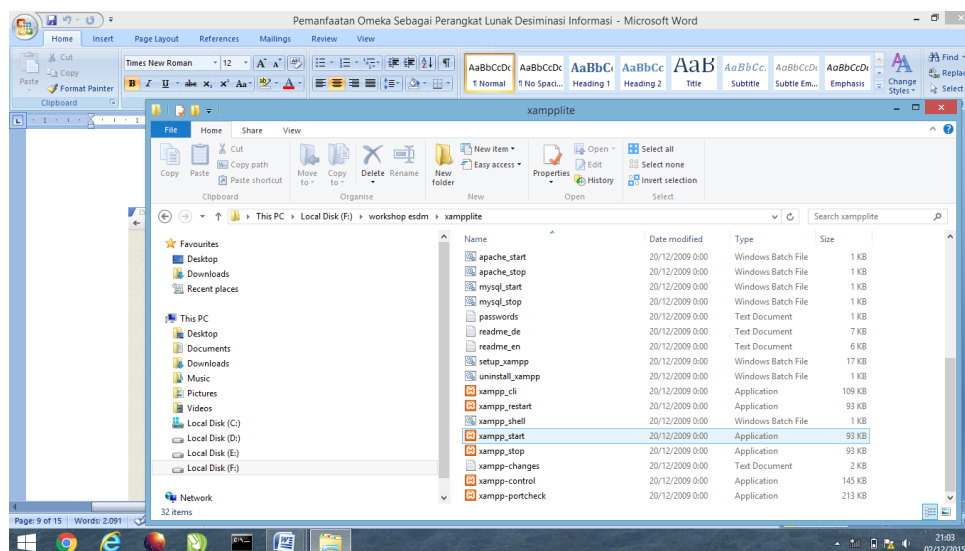
Pada bagian sebelumnya telah dijelaskan kebutuhan yang diperlukan ketika akan melakukan instalasi Omeka serta prosedur instalasi. Pada bagian ini akan dijelaskan

tentang berbagai prosedur operasional Omeka. Dengan mempelajari berbagai prosedur ini maka pembaca atau pengguna Omeka dapat mengelola koleksi digital, arsip digital, membangun web perpustakaan, membangun institutional repository atau melakukan desiminasi informasi. Berikut berbagai prosedur operasional Omeka

1. Menjalankan Omeka

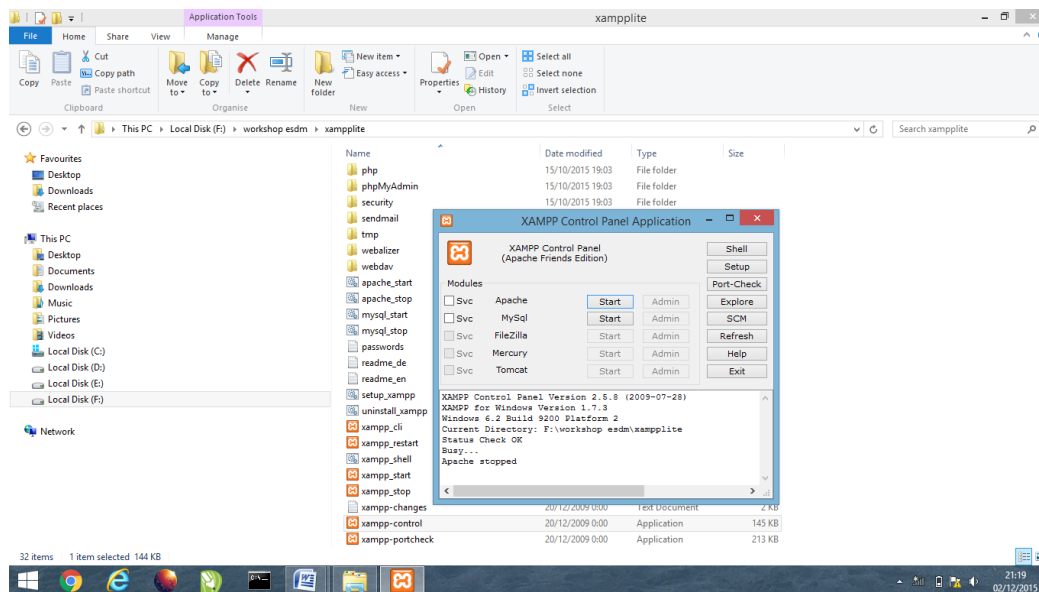
Ketika instalasi Omeka dilakukan pada komputer server yang hidup selama 24 jam, maka untuk mengakses aplikasi ini pengguna cukup mengakses alamat server dan nama folder Omeka. Akan tetapi pada buku ini, konsep instalasi yang digunakan menggunakan xampplite sehingga untuk memulai menjalankan Omeka pengguna harus mengaktifkan xampplitter terlebih dahulu. Xampplite merupakan aplikasi yang didalamnya tersimpan Apache, MySQL dan PHP. Setelah mengaktifkan xampplite pengguna Omeka dapat mulai menggunakan Omeka. Berikut ini tahapan-tahapan menggunakan Omeka:

a. Buka folder xampplite dan klik dua kali icon xampp-control

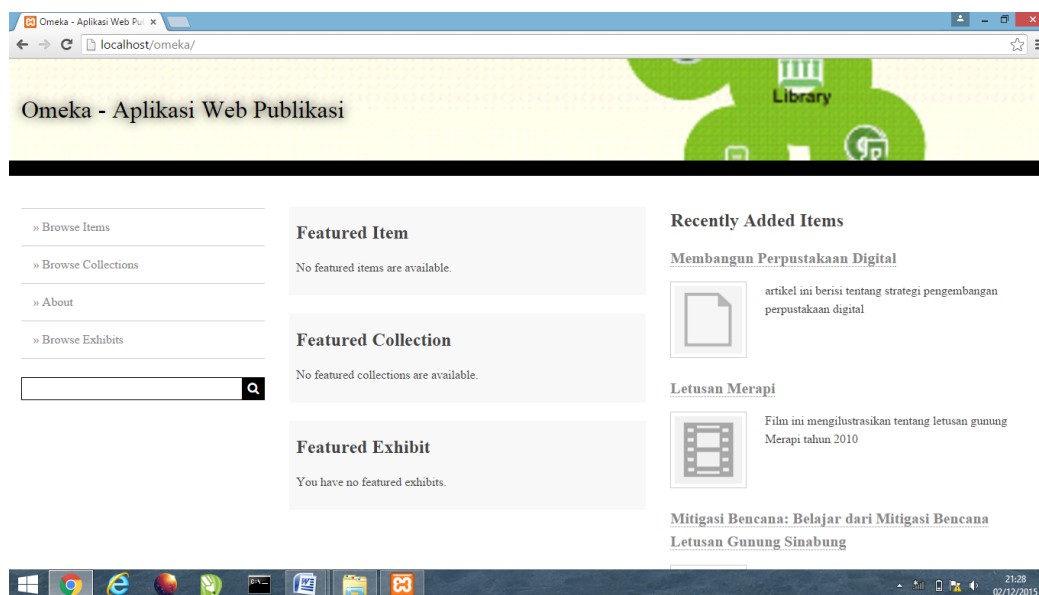


b. Akan tampil xampp control application panel, selanjutnya tekan tombol start pada kolom Apache dan kolom MySQL

Tombol start pada kolom MySQL
Tombol start pada kolom Apache



- c. Selanjutnya buka web browser dan ketikkan <http://localhost/Omeka/> pada kolom address bar dan akan tampil halaman depan Omeka. Apabila halaman depan Omeka telah ditampilkan maka aplikasi ini siap untuk digunakan

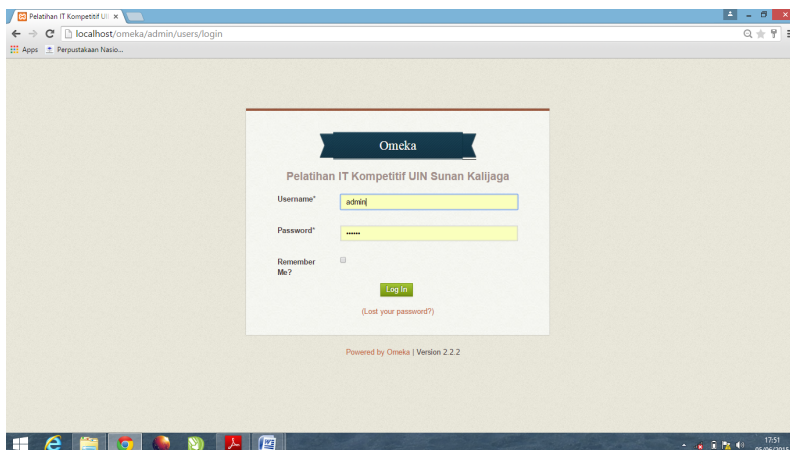


2. Pengaturan Omeka

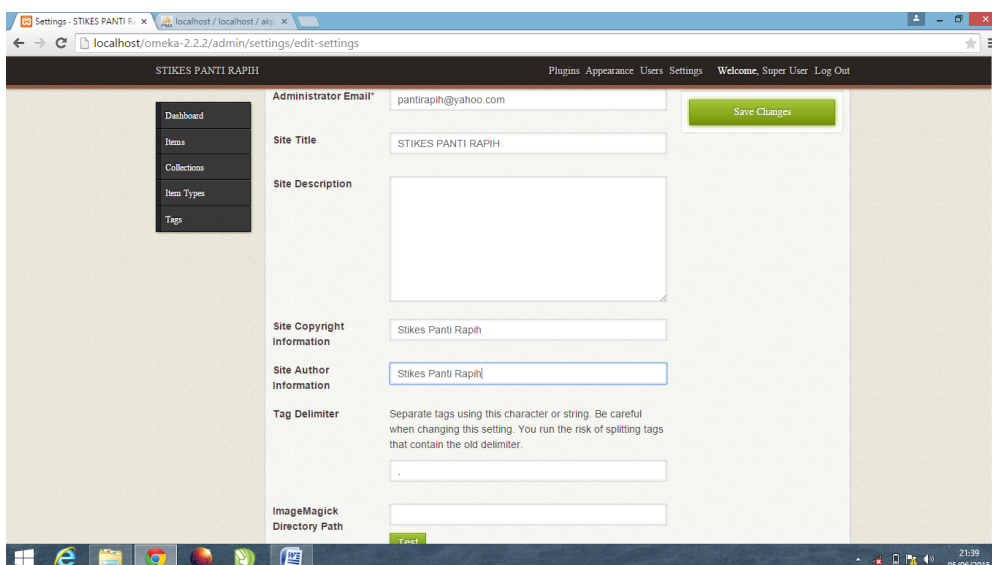
Setelah melakukan instalasi Omeka maka pengguna, perlu melakukan pengaturan terhadap aplikasi ini. Pengguna dapat memilih menu setting

kemudian memasukan berbagai informasi sesuai dengan kebutuhan. Berikut ini prosedur melakukan pengaturan Omeka:

- a. Buka web browser dan ketikkan <http://localhost/Omeka/admin/> pada address bar. Selanjutnya masukkan username dan password. Untuk sementara aplikasi ini mengguna admin sebagai username dan 123456 sebagai password aplikasi.



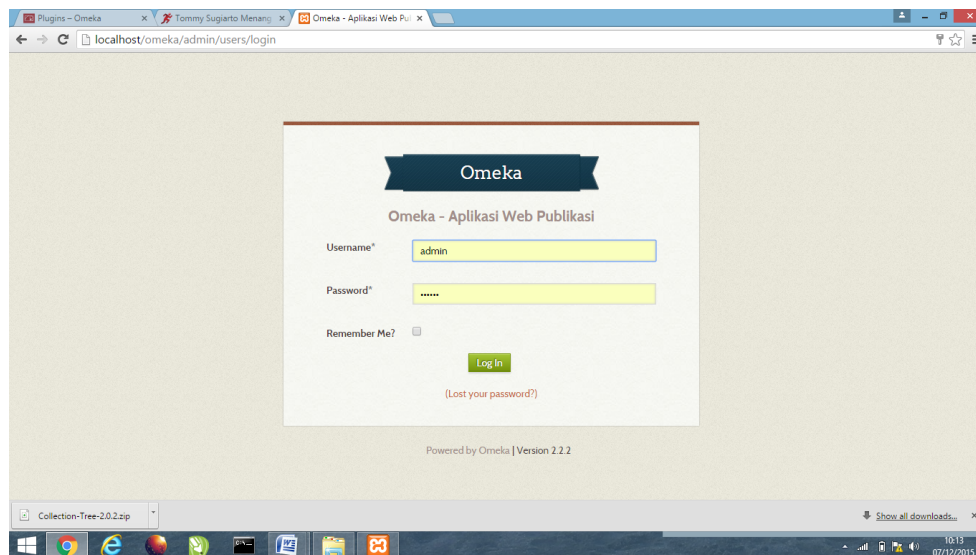
- b. Pilih menu setting dan isikan informasikan pada kolom yang tersedianya. Apabila telah selesai mengisi informasi, selanjutnya tekan tombol save.



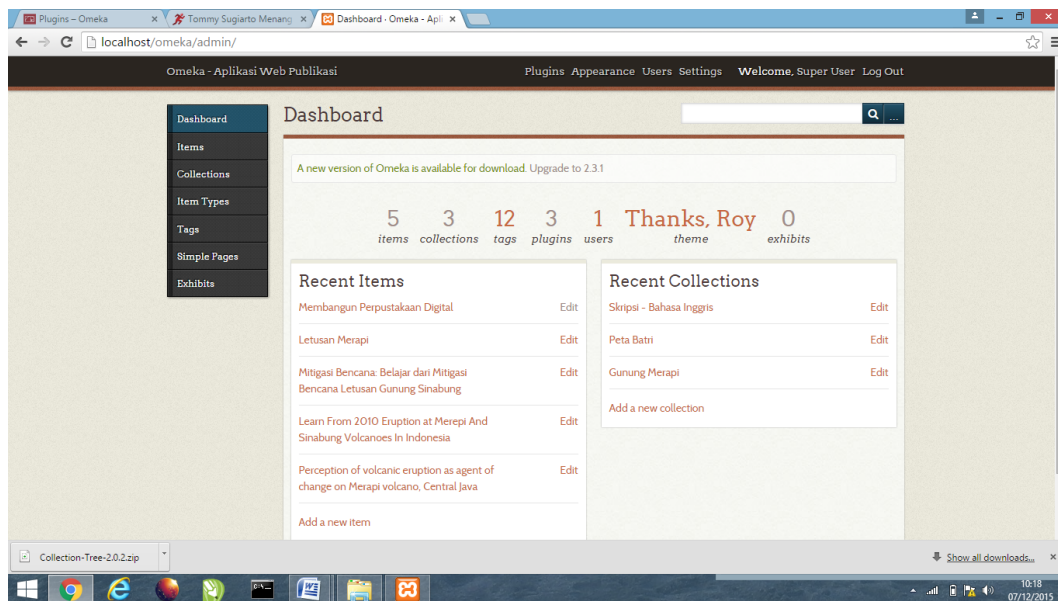
3. Pengaturan Pengguna

Omeka menyediakan fasilitas untuk menambahkan pengguna aplikasi. Dengan fasilitas ini maka setiap pengelola perpustakaan memiliki satu *user name* dan *password* lengkap dengan hak akses yang dimiliki pengguna tersebut ketika mengakses aplikasi. Berikut ini tahapan menambahkan pengguna aplikasi pada Omeka:

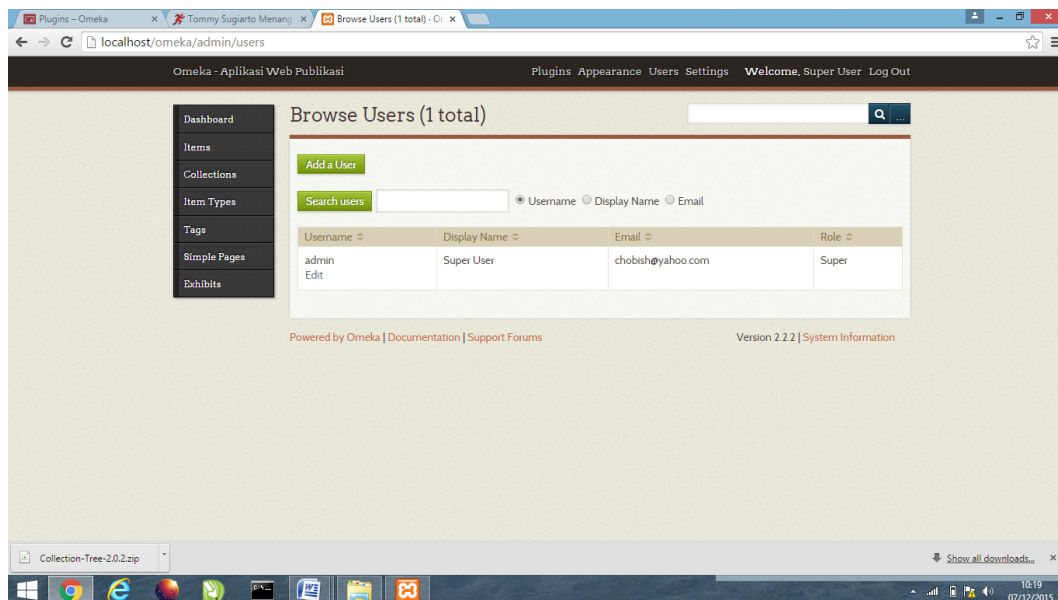
- a. Buka web browser dan ketikkan <http://localhost/Omeka/admin/> pada kolom address bar dan tekan enter. Akan muncul halaman seperti di bawah ini



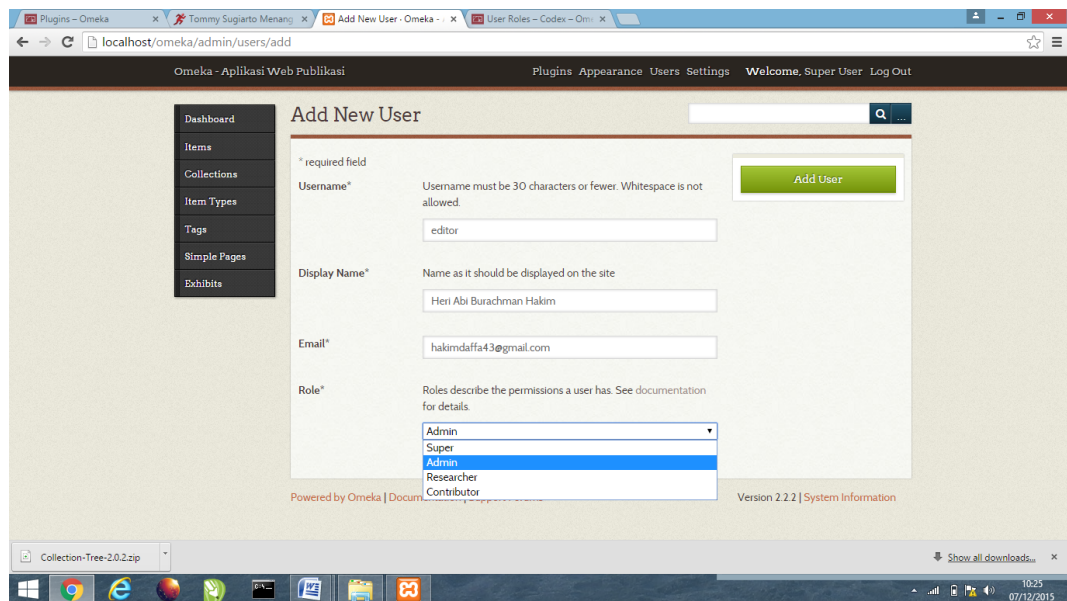
- b. Masukkan username: **admin** dan password: **123456**. Selanjutnya tekan tombol enter dan akan muncul halaman back office seperti di bawah ini



c. Pilih menu Users dan akan muncul halaman seperti di bawah ini



d. Tekan tombol Add a User akan muncul halaman Add New User dan isikan informasi yang dibutuhkan pada kolom yang tersedia. Setelah selesai mengisi berbagai informasi silahkan tekan tombol Save



keterangan

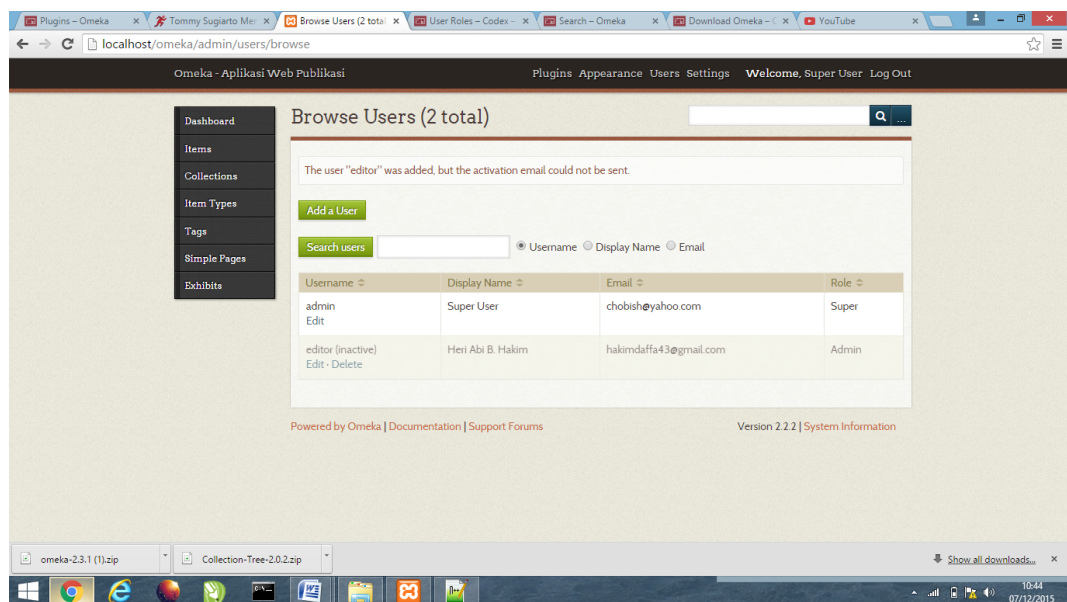
Username : berisi informasi tentang nama pengguna yang digunakan ketika login

Display Name : diisi nama lengkap dari pengguna

Email : diisi dengan email dari pengguna

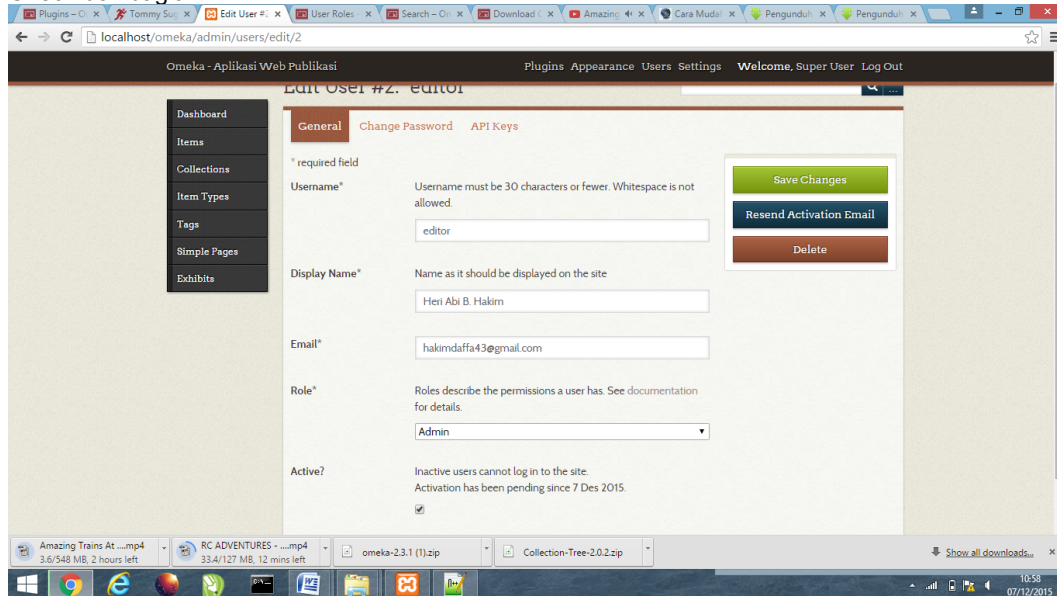
Role : Pilih kategori pengguna

e. Lakukan aktivasi pengguna dengan cara menekan kata edit pada tabel pengguna aplikasi

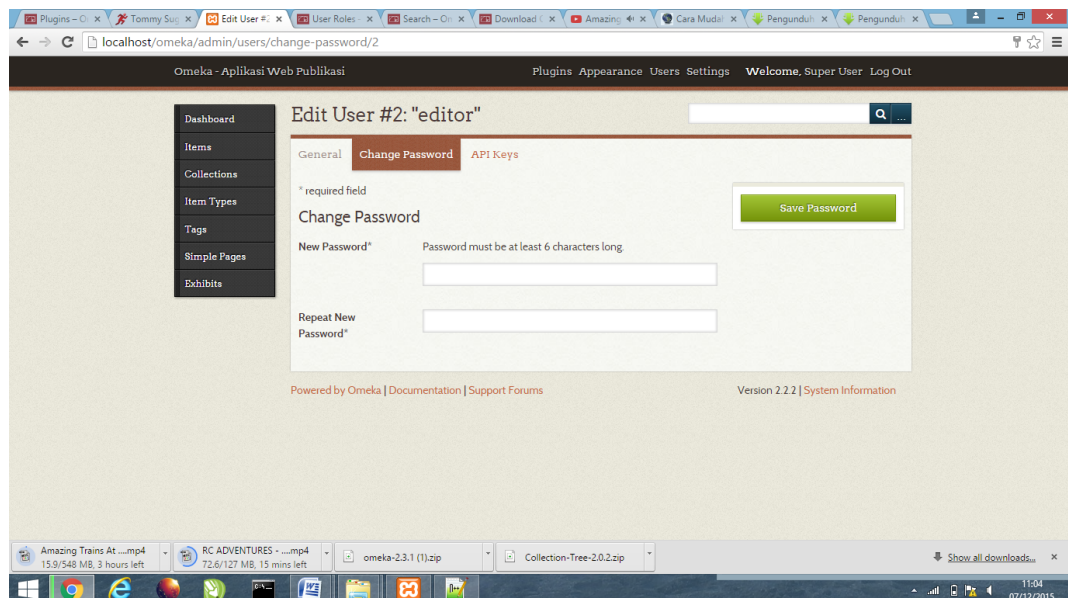


f. Check box pada bagian Active?

Check box bagian ni

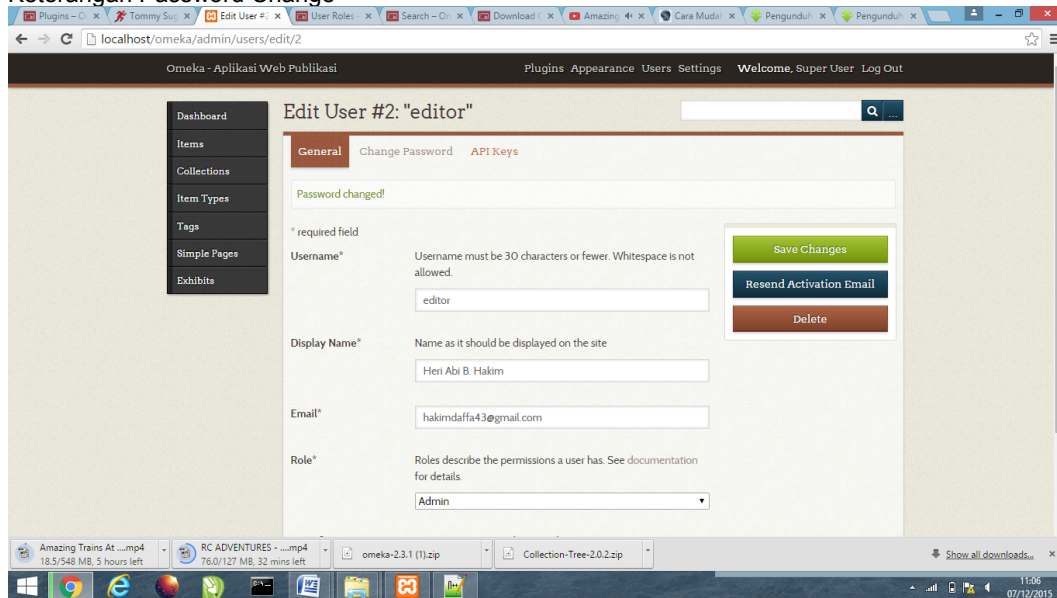


g. Selanjutnya pilih menu Change Password, masukkan password pengguna pada kolom new password dan ulangi pengetikkan password pengguna tersebut pada kolom Repeat New Password. Apabila telah selesai silahkan tekan tombol Save Change.



- i. Apabila telah berhasil akan muncul pernyataan password chaged

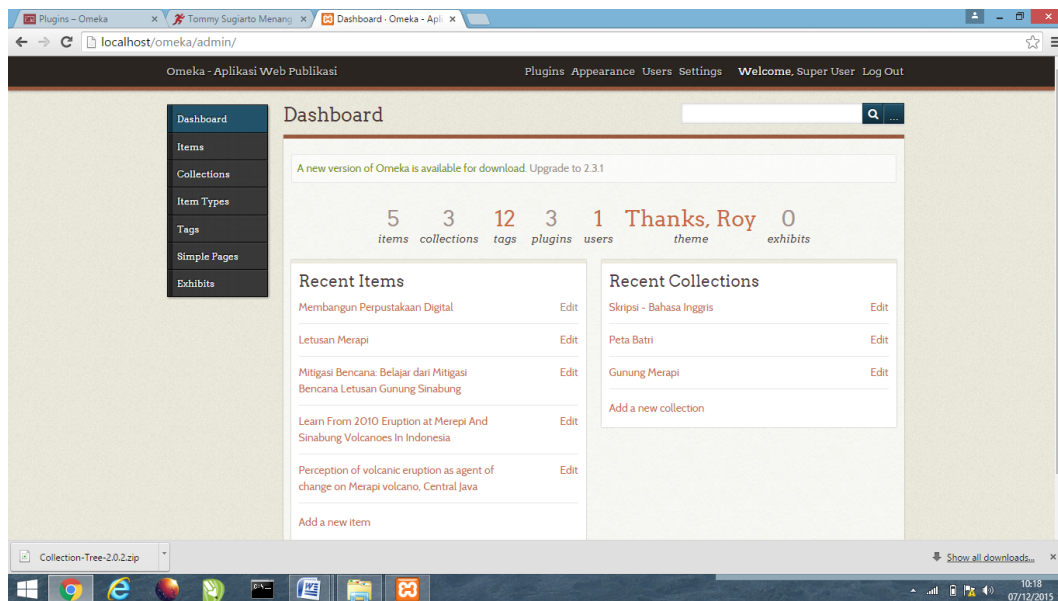
Keterangan Password Change



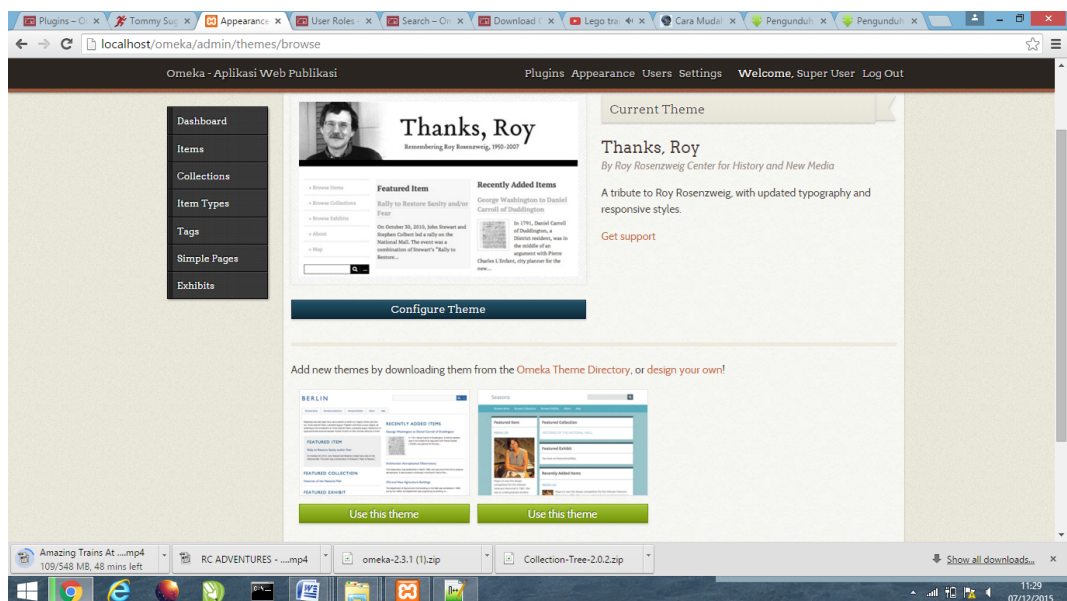
4. Merubah Tema Tampilan

Pengembangan Omeka menyediakan fasilitas untuk merubahan tema tampilan (theme). Dengan menggunakan fasilitas ini pengguna Omeka dapat merubah tema tampilan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna. Berikut ini prosedur mengganti tema tampilan Omeka:

- a. Masuk ke dalam halaman back office Omeka dan pilih menu Appearance



b. Arahkan kursor komputer anda pada tema tampilan yang akan anda pilih dan tekan tombol use this theme

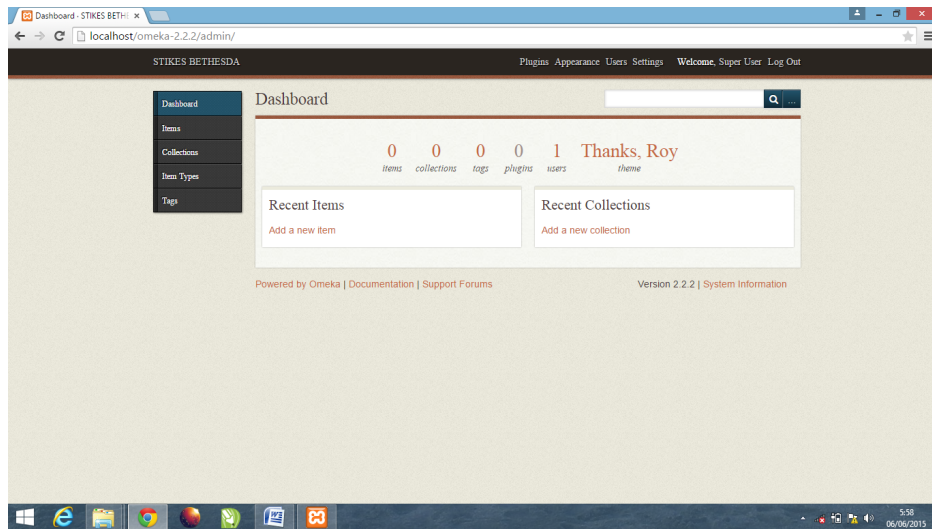


c. Tema tampilan akan berubah sesuai dengan tema yang anda pilih

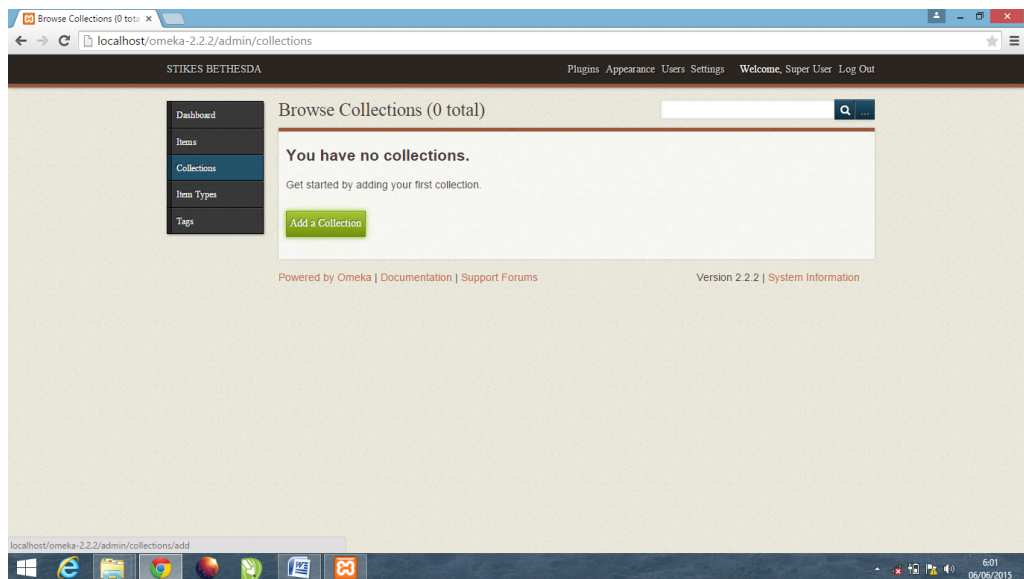
5. Membuat koleksi

Koleksi dapat dimaknai sebagai kategori atau menunjukkan kepemilikan terhadap sebuah item koleksi. Sebelum memasukkan item koleksi pengguna terlebih dahulu membuat ragam koleksi dengan cara menekan menu koleksi. Setelah itu pengguna dapat mulai mengunggah item atau koleksi digital. Berikut ini prosedur membuat koleksi:

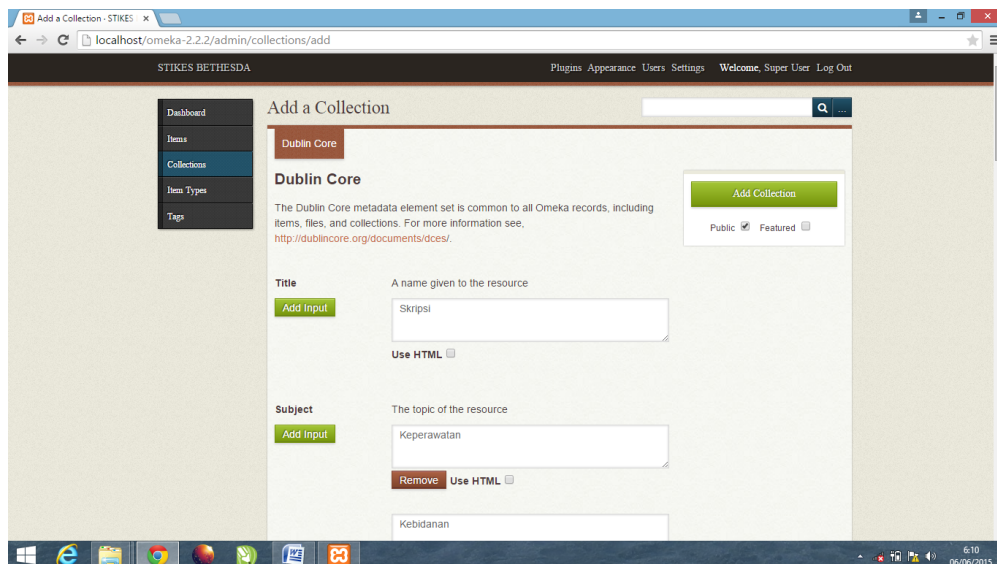
a. Silahkan masuk ke halaman administrator atau back office



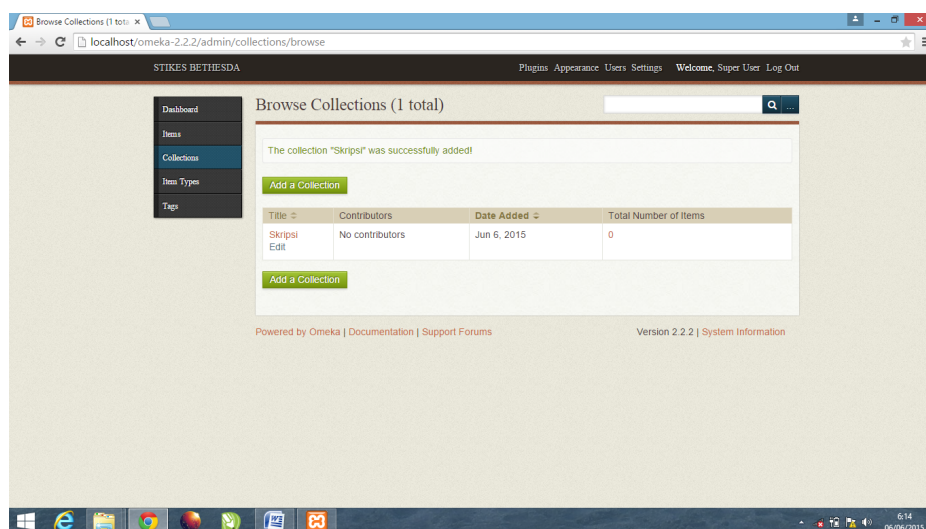
b. Selanjutnya pilih menu collection dan tekan tombol add collection



c. Masukkan data pada field-field yang tersedia dan jika telah selesai check box public dan tekan tombol add collection



- d. Apabila penambahan perhasil akan muncul pernyataan seperti di bawah ini



6. Unggah Item

Langkah terakhir dalam implementasi Omeka adalah unggah item. Item dapat dimaknai sebagai informasi digital yang akan diunggah. Pengguna Omeka harus memastikan bahwa telah membuat koleksi ketika akan mengunggah item. Setelah

melakukan unggah item maka pemustaka dapat mengakses informasi digital tersebut. Berikut ini prosedur unggah koleksi digital:

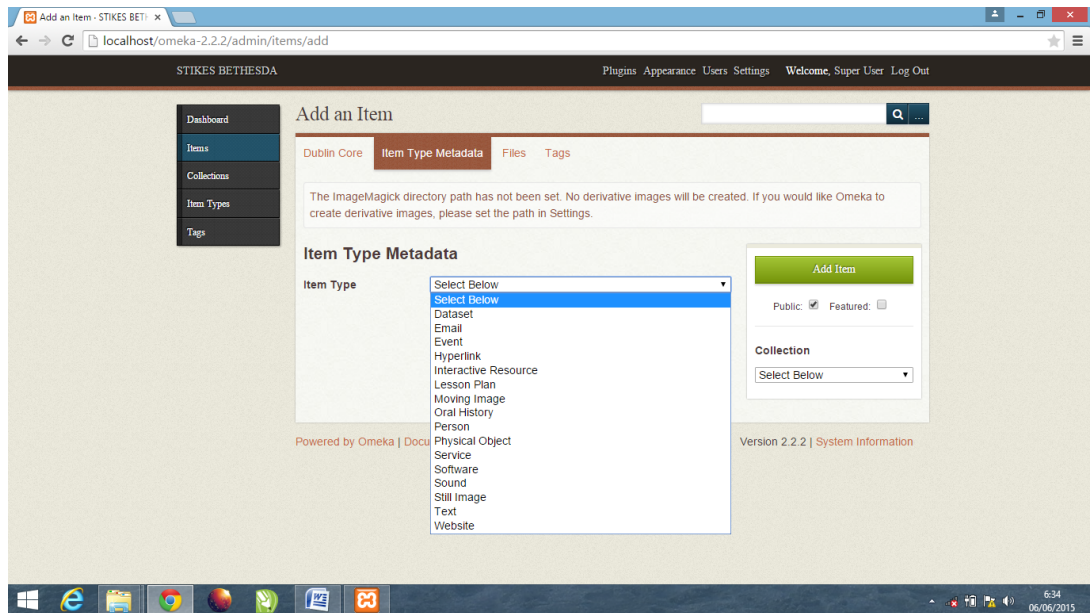
- a. Pilih menu item dan akan muncul halaman seperti gambar di bawah ini. Selanjutnya isikan informasi yang dibutuhkan pada kolom yang tersedia

Informasi yang perlu dimasukkan:

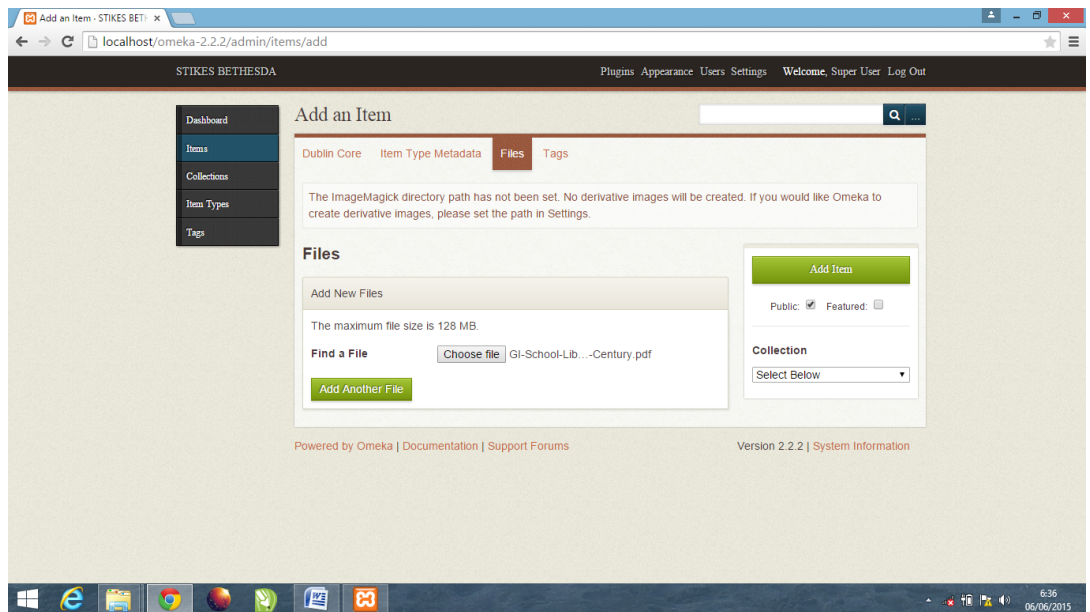
Title	: berisi dari judul sumber informasi (item)
Subject	: berisi topik dari sumber informasi (item). Topik dapat menggunakan kata kunci, frase kunci atau menggunakan kode klasifikasi. Untuk pemilihan topik ini direkomendasikan jika menggunakan kosakata terkontrol seperti daftar tajuk subjek.
Description	: berisi informasi deskripsi fisik dari item.
Creator	: berisi nama personal atau organisasi yang bertanggung jawab dalam penciptaan informasi
Add. Creator	: masukkan data dari pengarang kedua atau pihak lain yang terlibat dalam penciptaan informasi.
Source	: berisi informasi tentang sumber informasi dari mana informasi berasal
Publisher	: berisi informasi nama penerbit yang menciptakan informasi (item)
Date	: berisi informasi tanggal diciptakannya informasi format penulisan tanggal adalah tahun-bulan dan tanggal.

Contributor	: berisi informasi tentang organisasi atau personal yang terlibat dalam penciptaan informasi.
Rights	: berisi informasi tentang pemegang hak cipta serta hak cipta yang melingkupi item.
Rights Holder	: Berisi nama atau organisasi pemegang hak cipta atas informasi.
Spatial Coverage	: Berisi nama tempat atau geografi informasi
Temp. Coverage	: berisi tentang informasi tanggal masa informasi. Format penulisan ini adalah tahun-bulan-tanggal.
Language	: berisi bahasa pengantar dari sumber informasi.
Provenance	: berisi pernyataan jika ada perubahan yang signifikan terhadap sumber informasi
Bibl. Citation	: berisi informasi metode sitasi yang digunakan

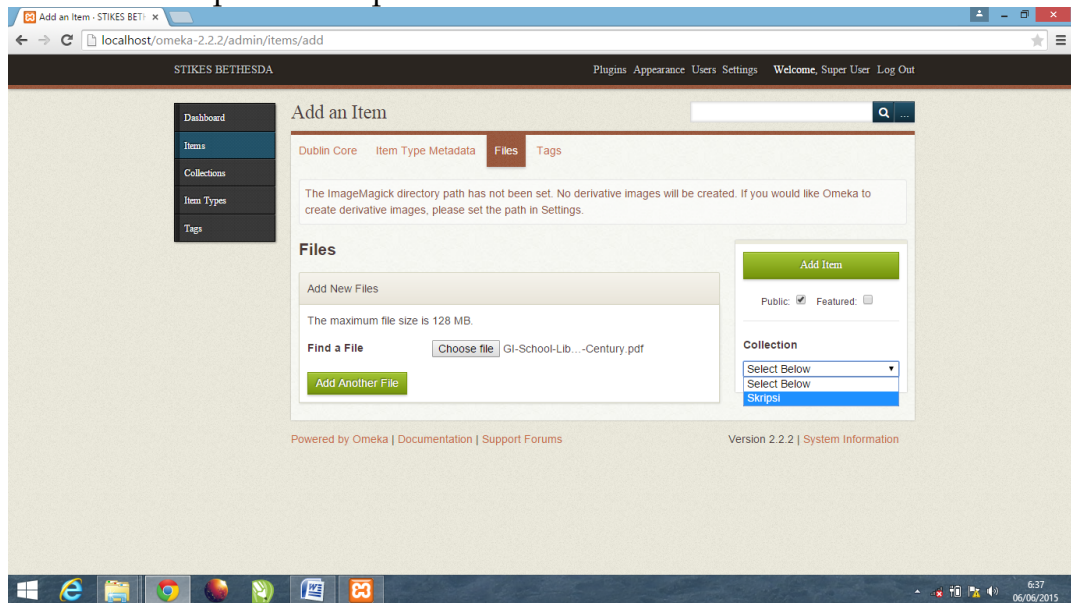
b. Selanjutnya tekan tab item type meta data dan pilih jenis item



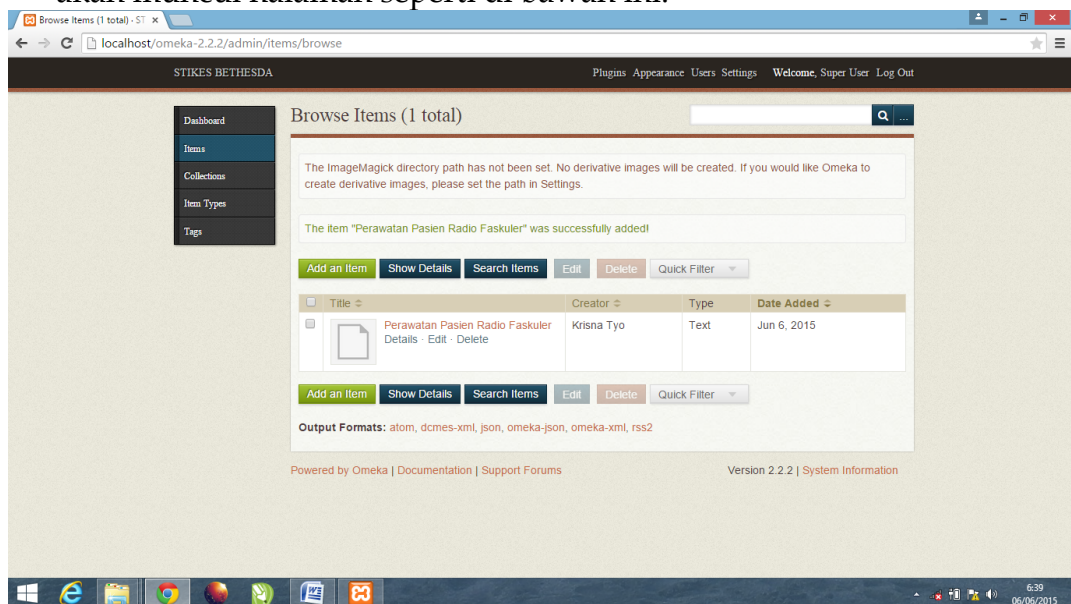
c. Tekan tab file dan pilih tombol choose file



d. Check box public dan pilih collection



e. Tekan tombol add item dan jika proses penambahan item berhasil akan muncul halaman seperti di bawah ini.



Penutup

Saat ini banyak tersedia berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengelola informasi digital seperti greenstone digital library, Ganesha Digital Library, E-Print dan D-Space. Omeka dapat menjadi alternatif aplikasi pengelola informasi digital selain keempat aplikasi tersebut.

Omeka memiliki fungsi serta fasilitas yang sama dengan berbagai aplikasi pengelola informasi digital di atas. Akan tetapi yang menarik dari Omeka adalah aplikasi ini mudah dalam proses instalasi, operasional dan perawatan. Hal ini dikarenakan karena aplikasi ini didesain untuk pengguna yang tidak memiliki kompetensi yang handal. Pilihan selanjutnya ada di tangan pengelola perpustakaan, apakah akan menggunakan aplikasi ini atau menggunakan aplikasi yang lain.

Daftar Pustaka

Center For History and New Media. *"Omeka: An Open-Source, Free Toolkit for Exhibiting Collections Online"*. Diakses melalui www.Omeka.org pada tanggal 6 April 2015 Pukul 15.14 WIB

Chowdhury, G.G. and Chowdhury, Sudatta. 2003. *Introduction to Digital Libraries*. London: Faset Publishing.

Feather, John and Sturges, Paul. 2003. *International Encyclopedia of Information and Library Science*. London: Routledge.

Witten, Ian H. and Bainbridge, David. 2003. *How To Build Digital Library*. San Francisco: Morgan Kaufmann Publisher.

PROFIL PENULIS



Heri Abi Burachman Hakim

Mail: chobish@yahoo.com, hakimdaffa43@gmail.com

blog: www.chobish.wordpress.com

DATA PRIBADI

Tempat & Tanggal Lahir : Yogyakarta, 26 September 1982

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Status : Kawin

Alamat Asal : Jalan Ahmad Yani No.14 Yukum Jaya Lampung Tengah
Alamat Sekarang : Gang Brojodento 3 Pringgodani Mrican Sleman
Yogyakarta
Telepon : 081392156396
Hobi : Menulis, membaca, diskusi, tenis meja.
Unit Kerja : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
NIP : 198209262009121004
Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tk I/ III B

PENDIDIKAN

2011-Sekarang : Program Pascasarjana Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2005-2007 : Sarjana Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (Predikat
Cumlaude, IPK: 3,60)
2000-2003 : Diploma III Perpustakaan FISIPOL UGM (Predikat
Cumlaude, IPK: 3,60)
1997-2000 : SMK Negeri 1 Terbanggi Besar
1994-1997 : SMP Negeri 7 Terbanggi Besar
1987-1994 : SD Negeri 1 Yukum Jaya

PENGALAMAN KERJA

1. UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta 5 Mei 2010 - Sekarang
2. Perpustakaan FISIPOL UGM, 1 Mei 2003 – April 2010
3. Praktek Kerja Lapangan di Perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta, Juli 2002
4. Relawan Divisi Penerbitan PSS – PKBI DIY, Juli 2002 – Februari 2003
5. Relawan Divisi Sistem Informasi Kesehatan Reproduksi dan Divisi Penerbitan dan Diskusi PSS – PKBI DIY, 2002-2003
6. Magang di Perpustakaan Fakultas Ekonomi UGM, 7 April 2003 – 31 Juli 2003
7. Entry data perpustakaan AKPER Noto Kusumo Yogyakarta, Mei 2004
8. Mengolah koleksi Perpustakaan Pribadi Prof. Dr. Sunyoto Usman, Agustus – September 2004
9. Mengelola Perpustakaan Pribadi Bapak Rizal Malik, September 2004 – Sekarang

10. Perpustakaan Jurusan Hubungan Internasional Agustus 2005 – Sekarang
11. Tutor Jurusan Ilmu Perpustakaan pada UPBJJ-UT Surakarta 2009 – Sekarang
12. Membangun Otomasi Perpustakaan Universitas Janabadra Yogyakarta 2009
13. Membangun Perpustakaan Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan UGM, 2010
14. Membangun Perpustakaan Pusat Studi Perdagangan Global UGM, 2011
15. Membangun Otomasi Perpustakaan Perpustakaan BPPPTK Yogyakarta, 2011
16. Mengelola Perpustakaan Dr. Nadhya Abrar Mei – Agustus 2015

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Koordinator SLIMS Jogja 2012-Sekarang
2. Koordinator Divisi Pengembangan Profesi IKASUKA IPI, 2010-Sekarang
3. Divisi Pembinaan Perpustakaan Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah Istimewa Yogyakarta, 2010- Sekarang
4. Relawan Divisi Sistem Informasi Kesehatan Reproduksi dan Divisi Penerbitan dan Diskusi PSS – PKBI DIY 2002-2003
5. Bulaksumur Pos 2001
6. Ketua OSIS SMK Negeri 1 Terbanggi Besar 1997-1998

PRESTASI

1. Juara I lomba cerdas cermat tingkat SMK di TVRI SPK Lampung tahu 2000
2. Peringkat VI lomba minat baca dalam bentuk penulisan artikel Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY 2001
3. Penulis terbaik lomba urun rembuk hari jadi Kabupaten Sleman ke-86 dengan tema “Pengoptimalan Swadaya Masyarakat” tahu 2002
4. Juara III tingkat umum lomba minat baca dalam bentuk sinopsis buku di kantor Data Elektronik , Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sleman tahun 2002
5. Juara I Beregu Putra Tennis Meja Dies UGM ke 54 2003
6. Juara III Lomba Penulisan Artikel Dies UPT Perpustakaan UGM 2004

7. Juara I Beregu Putra Tennis Meja Dies UGM tahun 2004
8. 10 besar lomba minat baca kabupaten Sleman tahun 2004
9. 10 besar lomba minat baca kabupaten Sleman tahun 2005
10. Peringkat 4 Beregu putra tenis meja Dies UGM 2006
11. Peringkat 4 Beregu putra tenis meja Dies UGM 2008
12. Bagian dari Unit Kerja Berprestasi dan Terinovatif di Lingkungan FISIPOL UGM, 2009
13. Tenaga Administrasi Berprestasi UGM tahun 2009 di Bidang TI untuk kegiatan Promosi dan Publikasi
14. Peringkat 2 Pemilihan Pustakawan Teladan UGM Tahun 2010
15. Pustakawan Berprestasi 1 ISI Yogyakarta, Tahun 2013
16. Pustakawan Berprestasi 1 ISI Yogyakarta, Tahun 2014
15. Finalis Pustakawan Berprestasi Tingkat Nasional 2015

KETRAMPILAN

1. MS OFFICE,
2. Aplikasi Desain Grafis Corel Draw dan Photoshop
3. Membangun catalog online dan aplikasi perpustakaan digital berbasis web
4. Aplikasi Software Perpustakaan: CDS/ISIS, WINISIS, OpenBiblio, GDL, Senayan
5. Membangun otomatisasi perpustakaan
6. Web Desain
7. Menulis (Terutama Bidang Perpustakaan)

KURSUS DAN PELATIHAN

1. Peserta Kursus Operator Komputer
2. Peserta Diklat dasar-dasar jurnalistik Bulaksumur Pos
3. Peserta Diklat dasar-dasar jurnalistik "LINE"
4. Peserta Training pembuatan website dengan FrontPage 2000, 15-22 Juli 2001
5. Peserta Latihan Kepemimpinan Mahasiswa FISIPOL UGM, 16 Februari 2002
6. Peserta Workshop merakit komputer 3 Mei 2002
7. Peserta Kursus Bahasa Inggris, Puri Bahasa 2004

8. Peserta Pelatihan Katalog Induk dan Otomasi Perpustakaan, UPT Perpustakaan UGM tanggal 23 – 25 Agustus 2004
9. Peserta Pelatihan pembentukan perilaku kerja Staf Administrasi dalam mendukung UGM sebagai BHMN, FISIPOL UGM tanggal 25-28 Agustus 2004
10. Peserta Pelatihan Perpustakaan Digital, UPT Perpustakaan UGM tanggal 20-21 Oktober 2004
11. Peserta Kursus Web Master, 14 Desember 2004 – 05 Januari 2005 di GLC UGM
12. Peserta Kursus LAN dan Wifi, 17 Mei – 09 Juni 2005 di Fasnet UGM
13. Peserta Kursus Teknisi Komputer, 10 – 24 Agustus 2005 di Fasnet UGM
14. Pemateri Pelatihan Manajemen Perpustakaan Sekolah Program ASKADOL (Ayo Dolanan Karo Sekolah), 22 – 23 Desember 2007
15. Pemateri Praktikum Pembekalan IT Kompetitif Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 18 November 2007 – 20 Januari 2008
16. Pemateri Praktikum Pembekalan IT Kompetitif Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 13 September 2008 – 31 Januari 2009
18. Pemateri Pelatihan OpenBiblio bagi Pengelola Pondok Pesantren, Kerjasama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Departemen Agama, 6-8 Februari 2008
19. Pemateri Pelatihan E-Library Management di Perpustakaan UGM 26-27 Agustus 2008
20. Pemateri Pelatihan Informasi, Dokumentasi dan Perpustakaan, Perpustakaan UGM 20 Oktober – 14 November 2009
21. Pemateri Pengelolaan Koleksi Audio Visual bagi Pengelola Perpustakaan Universitas Trunojoyo di Perpustakaan UGM 26 Agustus 2008
22. Pemateri pelatihan otomasi perpustakaan sekolah dengan software Athenaeum di SD Negeri 1 Brajan Wonokromo Pleret Bantul, 5 November 2008
23. Pemateri pelatihan otomasi perpustakaan sekolah dengan software Senayan di SMP Negeri 1 Pleret Wonokromo Bantul, 5 s.d 6 November 2008
24. Pemateri pada Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah se Kabupaten Magelang, 18 Desember 2008.
25. Peserta Workshop Nasional Implementasi Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Software, Hotel Sofyan Cikini, Jakarta, 5-8 Maret 2009

26. Pemateri Pelatihan Otomasi Perpustakaan Menggunakan Software Senayan di Taman Bacaan Rakyat Balai Pustaka Jakarta, 2 Mei 2009
27. Fasilitator Pelatihan Membangun Database Indeks Artikel di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM, Mei 2009
28. Pemateri Workshop Digital Aset Management untuk Perpustakaan, Wisma MM UGM 30 Mei 2009
29. Pemateri Pelatihan Pemanfaatan Program OpenBiblio untuk Otomasi Perpustakaan dan Pengelolaan Data Kasus di LSM Sehabat Perempuan, Magelang 31 Mei 2009
30. Pemateri Workshop Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Software Dari Pustakawan untuk Pustakawan yang diselenggarakan Perpustakaan FISIPOL UGM 18-19 Juli 2009
31. Pemateri Workshop Desain dan Manajemen Layanan Perpustakaan Berbasis Web 2.0, Wisma MM UGM 8 Agustus 2009
32. Pamateri Pada pelatihan Senayan Library Management Systems, Stikes Bethesda Yakkum Yogyakarta, 18 Februari 2012
32. Narasumber Workshop Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan Madrasah, yang diselenggarakan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama, Hotel Ambarukmo Yogyakarta, 14-16 Mei 2012
33. Nara sumber Bimtek Dirjen Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2013
34. Salah satu pemapar makalah dalam Konferensi internasional dengan tema *GenNext Libraries 2012* in University Brunei Darrussalam, Brunei which was held from 8 – 10 October 2012.
35. Nara sumber Bimtek Dirjen Pendidikan Dasar Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2014
36. Nara sumber Bimtek Dirjen SMK Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2014
37. Nara sumber Sosialisasi Jogja Library for All di BPAD DIY 2014
38. Nara sumber Bimtek Otomasi Perpustakaan Sekolah Kantor arsip, dokumentasi dan Perpustakaan Kabupaten Temanggung 17 April 2014
39. Nara sumber Bimtek Tenaga Pengelolaan Perpustakaan Sekolah, Gegung PKPRI Bojonegoro, 21 April 2014

40. Pemakalan dalam Call For Paper Dokumentasi dan Pengetahuan LIPI
September 2015
41. Pemateri Pelatihan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat, yang
diselenggarakan Oleh Mobile Block Cepu Ltd., Bojonengoro April 2014
42. Pemateri Bimtek SMK dan SMP Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI,
2015
43. Pemateri Workshop Desiminasi Informasi Kementeriaan ESDM, September
2015

Karya Tulis

1. Mewujudkan Perpustakaan Berkualitas Melalui Free Open Source Software, dimuat pada Gagasan: Majalah Komunikasi dan Informatika, Vol. 14. No. 1/April 2008
2. Komputerisasi Perpustakaan dengan Murah, Dimuat pada harian Kompas Edisi Jateng dan DIY tanggal 11 Juni 2008
3. Evaluasi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Opensource: sebuah kajian awal, bersama Arif Surachman dan Purwoko, dimuat di jurnal Fihris Vol. I. No. 1 2007.
4. Evaluasi OpenBiblio sebagai Perangkat Lunak Otomasi Perpustakaan Berbasis Open Source, Dimat di Jurnal Fihris Vol. II. No. 2. 2007
5. Perangkat Lunak Gratis: Awal Kebangkitan Perpustakaan di Tanah Air, Diterbitkan dalam buku Perpustakaan dan Kebangkitan Nasional. Yogyakarta; Lembaga Pemberdayaan Perpustakaan dan Informasi, 2008.
6. Modul Membangun Otomasi Perpustakaan Dengan OpenBiblio disampaikan pada Pelatihan Informasi, Dokumentasi dan Perpustakaan, Perpustakaan UGM 20 Oktober – 14 November 2008
7. Aplikasi Berbasis Content Managementsistem (CMS) dan Manfaatnya bagi Dunia Perpustakaan, Dimuat di Jurnal Fihris Vol. III No. 2 2008
8. Hubungan dan Manfaatnya Bagi Perpustakaan, Dimuat di Unilib Jurnal Ilmu Perpustakaan Vol. 1 No. 1 2008
9. Perpustakaan Hibrida Berbasis Web 2.0: Format Perpustakaan di Era Milenium, Visi Pustaka Vol.12 No.1 - April 2010
10. Optimalisasi Senayan Sebagai Perangkat Lunak Berbasis Open Source untuk Perpustakaan Seni, Visi Pustaka, Vol.13 No.1 - April 2011
11. Perpustakaan dan Pelanggaran Hak Cipta, dimuat di Buletin Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah April 2013
12. Dari Akses Lokal Menu Akses Global: Pengelolaan Local Content di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, Dimuat dibuletin sangkakala April 2014
13. Perpustakaan dan Kapitalisme Informasi, Media Perpustakaan Universitas Sanata Dharma, September 2015

14. Desiminasi Informasi Digital Berbasis Omeka, Disampaikan dalam Workshop Desiminiasi Informasi Kementerian ESDM, 2015
15. Manajemen Informasi digital Berbasis Omeka (Buku). Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2015